

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bagian bab ini, peneliti akan mengupas secara tuntas mengenai paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan pada bab sebelumnya. Maka paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan yang ada di lapangan dan sejarah singkat SMP Negeri 1 Larangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Profil Madrasah Aliyah Al-Falah

Nama Sekolah	: MA Al-Falah Sumber Gayam
Nomor Statistik	: 131235280064
Propinsi	: Jawa Timur
Kecamatan	: Kadur
Desa/Kelurahan	: Kadur
Jalan Dan Nomor	: Jl. Sumber Gayam
Kode Pos	: 69355
Telepon	: kode wilayah 0324 Nomor 324848
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Surat Keputusan	: Wm. 06.02/3.c/375.c/ket. Tanggal 121985

Penerbit SK : D. Rs. Mahmud Suntri
 Tahun Berdiri : 1980
 Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
 Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
 Lokasi Sekolah : Pedesaan
 Jarak Kepusat Kecamatan : 1 Km
 Jarak Kepusat Otda : 20 Km
 Terletak Pada Lintasan : Desa
 Perjalanan Perubahan Sekolah : __
 Jumlah Keanggotaan Rayon : sekolah
 Organisasi Penyelenggara : Yayasan

Visi:

Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah, berwawasan lingkungan serta berdaya saing dalam IPTEK dan Seni.

Misi:

Melaksanakan pendidikan melalui proses pembelajaran berkualitas yang berwawasan lingkungan yang berlandaskan Imtaq dan berwawasan Iptek.

Motto :

Wahan segala asa, Menuju sukses bahagia dunia akhirat.

Tabel 1.4 daftar Sarana Dan Prasarana MA Al-Falah

No	Nama Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Gedung lantai II MA Al-Falah	4

2	Gedung lantai I MA Al-Falah	4
3	Ruang kelas	8
4	Toilet guru	2
5	Toilet peserta didik	2
6	Halaman parkir	2
7	Kantin	2
8	Lapangan bola	-
9	Lapangan basket	-
10	Kantor guru	1
11	Musolla	1
12	Laboratorium IPA	1
13	Laboratorium Komputer	1
14	Perpustakaan	1
15	Ruang tatausaha	1
16	Ruang kepala sekolah	1
17	Alat tulis	8
18	Proyektor	4
19	Papan tulis	8
20	Buku pelajaran	-
21	Meja	80
22	Kursi	160
23	Laptop	25

24	Alat tulis	8
25	Wifi	2
26	Aula	1

B. Paparan Data Penelitian

1). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan

Kinerja Guru Di MA Al-falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Pemanfaatan memiliki arti penggunaan ataupun proses, Penggunaan merupakan kata yang sesuai sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah untuk mendukung proses belajar dan mengajar dalam pendidikan demi tercapinya tujuan pendidikan.

Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang di perlukan dalam proses belajar-mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tempat parkir kendaraan, kantin dan lain sebagainya.

MA Al-falah sendiri merupakan salah satu sekolah swasta yang mampu meningkatkan kinerja para guru-gurunya melalui kelengkapan-kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, hal ini mulai bisa dirasakan oleh sekolah semenjak sekolah mulai memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarananya berawal dari sekolah swasta dengan

arana dan prasarana yang seadanya kini menjadi sekolah yang perlahan-lahan memiliki berbagai sarana dan prasarana sehingga dapat meningkatkan kinerja para gurunya.

Dengan demikian supaya bisa mengetahui Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al-falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, maka peneliti disini mewancarai Bapak Burhanuddin, S. Pd sebagai kepala sekolah di MA Al-Falah dengan hasil sebagai berikut:

“Untuk sarana dan prasarana sendiri alhamdulillah kami sudah perlahan-lahan mampu melengkapinya mulai dari sarana seperti kursi dan meja untuk peserta didik dan juga guru, papan bahkan proyektor kami juga sudah punya. Lab komputer, walau untuk ruangnya sendiri masih dalam tahap proses, sedangkan untuk prasarana ya seperti sekarang ini, bangunannya sudah bertingkat udah sangat sesuai dengan ketentuan persyaratan yang sudah ditentukan oleh pemerintah seperti halaman sekolah, ruangan guru, kelas yang memadai, tempat parkir, perpustakaan, kantin, dan prasarana yang lainnya sejauh ini sarana dan prasarana inilah yang telah sekolah miliki untuk meningkatkan kinerja para guru di MA Al-falah ini. Dan sarana dan prasarana ini memang benar dapat meningkatkan kinerja para guru namun keberadaan sarana dan prasarana tersebut tidak cukup menjadi satu-satunya alasan meningkatnya kinerja para dewan guru, tentunya hal ini harus dibarengin dengan *skill* dan keterampilan para gurunya dalam menggunakan atau memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, sarana dan prasarana yang ada kini juga bukan hanya bisa meningkatkan kinerja para gurunya saja namun juga dapat meringkes atau mempercepat kinerja guru dari pada bekerja sebelum menggunakan laptop atau komputer”¹

¹ Burhanuddin, kepala sekolah MA Al-falah Sumber Gayam, Wawancara Langsung (12 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Burhanuddin, S.Pd sebagai kepala sekolah di MA Al-falah dapat diketahui bahwasanya MA Al-Fala suda memiliki beragam sarana yang dapat menunjang terhadap proses pembelajarannya seperti kursi, meja, papan tulis, dan buku-buku pelajaran. Bahkan sarana dan prasarana yang midern pun suda mampu dimiliki seperti proyektor, komputer dan berbagai ruangan laboratorium.

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Umamah S.Pd selaku guru di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan bahwasanya:

“dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah ini saya sebagai guru sangat senang karena semua sarana dan prasarana yang ada disini sudah memenuhi standart yang ditentukan oleh pemerintah apalagi piak sekolah tidak memberikan batasan kepada para penduduk sekolah untuk memanfaatkannya, terutama keberadaan wifi dan komputer yang sangat membantu para guru dalam menyelesaikan perangkat ajarnya seperti pembuatan RPP, Prota, Promes, dan Silabus bukan hanya itu dengan adanya komputer dengan bergama aplikasi di dalamnya dapat sangat dimanfaatkan dalam pembuatan nilai akhir semester peserta didik kami berupa Raport .”²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Umamah S.Pd selaku guru di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan dapat diketahui bahwasanya sarana yang sangat dirasakan manfaatnya oleh para guru di MA Al-Falah ialah sarana komputer dan wifi yang dimanfaatkan untuk pembuatan bahan ajar seperti RPP, Silabus, Prota dan Promes.

² Ibid

Senada dengan hasil wawancara dengan dengan Bapak Muhammad Faiz selaku guru PAI di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan bahwasanya:

“dengan adanya beragam sarana dan prasarana di sekolah ini yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sungguh sangat membantu dalam proses belajar mengajar, dengan memanfaatkan sarana yang sudah ada tentunya para guru dapat meningkatkan kinerja karena sudah dipermudah dengan adanya sarana internet yang sudah dapat di akses dengan mudah. Dan juga tentunya bukan hanya peningkatan kinerja guru dalam membuat perangkat ajarnya saja namun juga di ketika kita mengajar di dalam kelas. Dimana guru akan menyampaikan penjelasannya tidak hanya dengan ceramah saja. Tetapi dapat memanfaatkan laptop dan proyektor untuk membuat PPT yang akan di tampilkan kepada siswa/siswi sebagai metode pembelajaran atau bisa membuat penjelasan pembelajarannya lewat video yang dibuatnya. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahaminya.”³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Faiz S.Pd di atas selaku guru mata pelajaran PAI di MA Al-Falah dapat diketahui bahwasanya para guru sangat terbantu dengan adanya sarana dan prasarana yang dapat di manfaatkan oleh seluruh penduduk MA Al-Falah juga dapat meningkatkan kinerjanya di dalam kelas saat proses belajar mengajar seperti memanfaatkan Laptop dan proyektor untuk membuat metode pembelajaran yang mudah dimengerti oleh para peserta didik di MA Al-Falah.

Berdasarkan dari hasil wawancara dari ketiga informan tersebut bahwasanya pemanfaatan sarana dan prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Terdiri dari pemanfaatan sarana yang telah sekolah sediakan dan dapat dimanfaatkan bersama terutama dalam penyelesaian pembuatan bahan ajar guru seperti Membuat RPP, Silabus, Prota dan Promes. Apalagi dalam pengisian nilai kepada peserta didik di setiap

³ Muhammad faiz, Guru MA Sumber Gayam, Wawancara Langsung, (12 September 2023)

akhir semester hal ini dapat dengan mudah terselesaikan dengan adanya sarana yang telah sekolah sediakan seperti Laptop, Komputer yang tentunya juga Wifi karena tanpa wifi pasti akan ada kendala lagi dibagian jaringan internet nantinya. Dan tentunya peningkatan kinerja guru ini bukan hanya berlaku di bagian penyelesaian perangkat ajarnya saja melainkan juga mengalami peningkatan hasil kerja guru di dalam kelas dengan adanya beragam sarana yang disediakan tentunya guru dapat dengan lebih kreatif lagi memanfaatkan sarana tersebut seperti saat menyampaikan materi kepada peserta didiknya dengan membuat video atau PPT saat menjelaskan.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mendatangi MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan pada tanggal 19 September 2023 dimana peneliti melihat beragam sarana dan prasarana yang benar-benar ada di sekolah MA Al-Falah.⁴

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti sebagai berikut:



⁴ Observasi Langsung, Di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan (19 September 2023)



Gambar 4.1 Sarana Wifi dan computer Sekolah

Dari hasil dokumentasi di atas dapat menunjukkan beragam ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan yang peneliti temui di lapangan atau di tempat penelitian.

Selanjutnya peneliti ingin menanyai perihal bagaimana pihak sekolah menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah ada menjadi awet hingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Maka peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Sarpas Bapak Khoirul Umam, S.Pd selaku kepala sarpas MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“pada mulanya segala hal sarana dan prasarana yang ada di sini pertama kali dibawah tanggung jawab dan pengawasan sang pengasuh yaitu bapak kiyai dan ibu nyai. Namun seiring dengan berjalannya waktu bapak kiyai dan ibu nyai menunjuk saya sebagai penanggung jawab sarana dan prasarana atau kepala sarpas di MA Al-Falah disini jadi mulai dari perawatan dan pengawasannya adalah tugas saya, jadi sebelum sarana di gunakan keesokan harinya sebelumnya saya sudah memastikan terlebih dahulu keadaan sarana tersebut. Seperti laptop guru, komputer guru, dan proyektor biasanya saya akan lebih awal datang untuk memeriksa masih berfungsi dengan baik atau tidak. Biasanya kalo untuk sarana elektronik jika memang dirasa sudah tidak

berfungsi dengan baik biasanya saya akan membawanya ke tempat servis langganan”⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sarpas Bapak Koirul Umam diatas dapat diketahui bahwasanya bagaimana menjaga dan merawat sarana sekolah yang elektronik di MA Al-Falah kepala sarpas rutin melakukan pengecekan sebelum digunakan dan jika memang sarana elektornik nya sudah dirasakan ada ketidak nyamanan maka kepala sarpas akan membawanya ke tukang servis hal ini dilakukan agar sarana dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

Senada dengan hasil wawancara dengan sekola Bapak Burhanuddin S.Pd.I bahwasanya:

“yang pertama segala sarana dan prasarana disini tentunya ada perawatannya dan pengawasannya tersendiri, karena jika tidak diawasi awatirnya ada siswa/siswi yang mencorat coret tembok atau menghidupkan air kran tidak dimatikan kembali. Atau sehabis menggunakan lab komputer tetapi tidak mematikan atau mencabut kabelnya kembali. Hal ini perlu dilakukan untuk keberlangsungan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam jangka panjang. Yang kedua tentunya jika ada sarana dan prasarana nyang rusak kepala sarpas harus mengetahuinya terlebih dahulu sehingga bisa menanganinya dengan segera jika memang perlu mengganti dengan sarana yang baru kepala sarpas akan melaporkannya kepada kepala yayasan karena mau bagaimanapun kepala yayasannlah yang mempunya wewenang penuh atas sarana dan prasarana begitupun jika ada prasarana berupa bangunan yang perlu di perbaiki atau di bangun ulang. Namun biasanya kepala yayasan cepat turun tangan dan memperbaikinya sehingga bisa dengan cepat digunakan lagi oleh guru dan siswa/siswi”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Burhanuddin S.Pd.I di atas dapat diketahui bahwasanya: bagaimana cara kepala sarpas menjaga

⁵ Burhanuddin, Kepala Sekolah MA Al-falah Sumber Gayam , Wawancara Langsung,(19 September 2023)

⁶ Burhanuddin, Kepala Sekolah MA Al-Falah Sumber Gayam, Wawancara Langsung (17 September 2023)

dan menangani jika ada sarana dan prasarana yang rusak di sekolah dimana kepala sarpas harus mengetahuinya lebih dulu sebelum kepala yayasan yang nantinya baru kepala sarpas akan melaporkan perihal kerusakan yang ada tersebut untuk mendapatkan saran apakah ingin diperbaiki atau membeli yang baru lagi.

Senada dengan hasil wawancara dengan guru PAI di MA Al-Falah Bapak Muhammad Faiz, S.Pd.I di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan bawasanya:

“mengenai penjagaan teradap sarana dan prasarana di sini sebenarnya merupakan tugas bersama kita yang ada dan menggunakan sarana dan prasarana di sekolah MA Al-Falah ini, karena mau bagaimanapun yang memanfaatkan segala sarana yang ada bukan 1 orang atau 1 piak saja. Dan menjaga sarana dan prasarana disini merupakan sebuah tanggung jawab kita kepada sekolah karena mau bagaimanapun adanya sarana dan prasarana sendiri disebabkan akrena adnaya kita dan tujuannya untuk mempermudah dan mempermudah semua yang ada di bawah naungan MA Al-Falah ini”⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI Bapak Muhammad Faiz S.Pd dapat diketahui bawasanya menjaga sarana dan prasarana di sekola MA Al-Falah bukan hanya tanggung jawab dari seseorang saja melainkan tanggung jawab bersama karena adanya sarana dan prasarana di sekolah sendiri untuk keperluan dan kenyamanan para guru dan siswa yang da di MA Al-Falah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan diatas dapat diketahui bahwasanya mengenai menjaga dan merawat sarana dan prasarana baik yang elektronik maupun yang bangunan diperlukannya pengawasan bersama dari pihak guru terutama dari kepala sarpas sendiri karena mau bagainapun adanya sarana dan prasarana itu sendiri untuk mempermudah, memberikan rasa nyaman dan yang

⁷ Muhammad Faiz, Guru MA Al-Falah Sumber Gayam, Wawancara Langsung, (19 September 2023)

utama agar dapat meningkatnya kinerja guru di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Jika memang ada yang rusak maka harus segera perbaiki jika memang perlu memperbarui maka seegra mengkonfirmasi terhadap kepala yayasan karena beliaulah yang mempunyai wewenang penuh terhadap sarana dan prasarana sekolah MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mendatangi sekolah MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan pada tanggal 19 september 2023. Dimana peneliti mendapati kepala sarpas yang melakukan pengecekan terhadap beberapa sarana yang ada dan biasa untuk dicek setiap harinya.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi sebagai berikut:





Gambar 4.2 Kepala Sarpas Melakukan Pengecekan sarana yang ada di sekolah

Dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan benar adanya pengecekan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah MA Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Agar sarana dan prasarana yang ada di MA Al-falah dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang cukup lama oleh para siswa siswi dan guru-guru MA Al-Falah.

2). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Al-Falah Sumber Gayam

Setiap sekolah tentunya memiliki alasan atau faktor-faktor tersendiri untuk memanfaatkan sarana dan prasarana itu sendiri. Tentunya hal ini di dorong oleh keinginan agar sekolah menjadi lebih progres dari sebelumnya. Dari awal memilih untuk memiliki sarana dan prasarana saja pastinya sudah memiliki alasan yang menjadi faktor utama untuk memiliki dan memanfaatkannya. Apalagi di era modernisasi seperti sekarang bukan hanya dalam dunia industri saja yang mengalami perkembangan tetapi dalam dunia pendidikan pastinya juga mengalami

perkembangan IPTEK. Untuk mengetahui hal ini lebih dalam lagi peneliti mewawancarai pengasuh langsung yang mempunyai wewenang penuh atas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Dengan hasil sebagai berikut:

“tentunya tidak ada faktor lain yang menunggangi pikiran saya kecuali demi kebutuhan anak-anak, karena bagi saya anak-anak tidak harus mengaji kitab-kitab agama saja. Melainkan mereka juga harus bisa berkembang secara IPTEK di era perkembangan elektronik dunia. Karena jika mereka hanya mengaji saja dan mereka lulus dari sini mereka pulang dan kembali ke ruma masing-masing terjun ke dalam masyarakat mereka akan kaget dengan perkembangan zaman yang sudah jauh dari pikiran mereka. Makannya di Al-Falah ini kami sediakan komputer, proyektor dan sarana yang lainnya saya tidak terlalu hapal untuk menyebutkannya satu persatu karena sudah ada penanggung jawabnya sendiri. jadi itulah yang menjadi faktor utama disini untuk memanfaatkan sarana. Agar anak-anak dapat menyeimbangi belajarnya. Belajar kitabnya ya dapat belajar IPTEK nya juga dapat”⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak Aminullah S.Pd.I manfaat sarana dan prasarana yang terjadi di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan dikarenakan sang pengasuh ingin para peserta didiknya seimbang dalam belajar. antara belajar kitab dan belajar Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Burhanuddin selaku kepala sekolah di MA Al-falah Sumber Gayam kadur Pamekasan bahwasanya:

“Yang kedua bagi guru dimana di era digitalisasi ini sangat tidak memungkinkan seorang guru harus bekerja secara manual dalam mempersiapkan bahan ajarnya, apalagi setiap bahan ajar memang harus dibuat menggunakan mesin-mesin canggih hasil perkembangan zaman. Apalagi guru dituntut agar lebih kreatif lagi. Makanya jika hanya mengandalkan papantulis dan kapur saja kapan kita akan dapat berdaya saing secara IPTEKnya makanya guru sangat membutuhkan sarana untuk meningkatkan kinerja gurunya. yang pertama Guru itu merupakan orang tua bagi peserta didiknya selama di sekolah, yang namanya orang tua tentunya selalu menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya, bukan hanya itu saja bahkan orang tua akan memperhatikan apa yang diberikan benar-benar dapat diterima dan bermanfaat bagi anak-anaknya. Oleh karena itulah faktor utama nya bagi saya untuk memanfaatkan sarana yang ada di sini ialah karena

⁸ Aminullah, Wawancara Langsung, Wawancara Langsung (17 September 2023).

anak-anak kita butuh siswa/siswi kita membutuhkannya. Agar ketika mereka sudah lepas dari bangku sekolah mereka mampu bersaing secara IPTEK dengan teman-teman mereka yang beda sekolah. Apalagi di era sekarang ini yang semuanya serba digital, oleh karena itulah faktor utama kami.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekola Bapak Burhanuddin S.Pd.I dapat diketahui bawasanya kebutuhanlah yang menjadi faktor utamanya bagi para guru dan siswa/siswi. Karena guru memang benar-benar membutuhkan sarana elektronika untuk membuat bahan ajar yang wajib di kerjakannya. Dan bagi para siswa/siswi agar mereka dapat bersaing secara IPTEK dengan teman-temannya yang dari delegasi yang beda.

Hal ini Senada dengan hasil wawancara dengan kepala sarpas Bapak Koiirul Umam S.Pd di MA Al-Falah Kadur Pamekasan bahwasanya:

“sarana dan prasarana memang merupakan faktor utama yang harus ada di struktural persekolahan sehingga dengan adanya sarana dan prasarana ini merupakan sesuatu yang memang sudah wajib dan digunakan karena memang kita memiliki faktor kebutuhan serta menyeimbangkan dengan perkembangan yang telah terjadi, karena jika tidak ada sarana kita akan belajar dengan apa? Karena sarana sendiri meliputi buku dan alat tulis lainnya, buku merupakan kebutuhan sarana dasar yang mudah didapat dan di rawat. Bagi guru buku juga menjadi rujukan yang utama sebagai baan refrensi penjelasan yang akan diberikan kepada peserta didiknya, namun di saat sekarang ini buku dapat dengan mudah di akses di google books dan berbagai link. Jadi kekurangan referensi sudah tidak bisa di jadikan alasan keterbatasan lagi. Dan diakui atau tidak dengan adanya ini semua merupakan faktor utama pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Falah Sumber gayam kadur Pamekasan dan dengan faktor inilah kita semua diharapkan dapat memanfaatkan sarana dengan bijak”¹⁰

⁹ Burhanuddin, kepala sekolah MA Al-falah Sumber Gayam, Wawancara Langsung (19 September 2023)

¹⁰ Khoirul Umam, Kepala Sarpas MA Al-Falah Sumber Gayam, Wawancara Langsung (19 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sarpas Bapak Koirul Umam dapat diketahui bawasanya: sarana dan prasarana memang sudah seharusnya ada dan merupakan kebutuhan bagi guru dan siswa/siswinya. Sarana disini bukan hanya mengacu kepada persediaan elektronika saja akan tetapi juga mengacu pada sarana utama yang paling banyak arus dimiliki dan digunakan ialah buku apalagi buku masi menjadi sumber rujukan utama bagi guru saat mengajar dikelas.

Dari ketiga informn diatas dapat diketuai bahwasanya yang menjadi faktor utam adalah pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah ada di MA Al-Falah ialah karena keberadaan sarana sendiri yang sudah ada makanya keberadaan sarana itu harus dimanfaatkan dengan baik dan bijak, serta kebutuhan yang harus dipenuhi baik dari kebutuhan guru ataupun siswa itu sendiri, apalgi di era digitalisasi saat ini dimana jika hanya belajar ilmu agama saja maka akan tertinggal jauh dengan perkembangan yang ada jadi wajib rasanya disetiap sekolah untk memiliki sarana dan prasarana agar dapat meningkatkan kinerja guru di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Di sekolah tersebut mengalami peningkatan kinerja guru dikarenakan adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman saat ini.

Selanjutnya peneliti ingin menanyai perihal bagaimana pihak sekolah mengenai faktor-faktor lain saat para guru harus diharuskan beradaptasi dengan perubahan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Maka peneliti akan melakukan wawancara dengan Ibu Umamah, S.Pd selaku salah satu guru di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“bagini. Pada mulanya kami yang memang lebih dulu mengajar di sekolah¹¹ ini dengan sarana dan prasarana yang masih seadanya dan tiba-tiba dihadapkan dengan perubahan sarana dan prasarana apalagi di sarana yang tiba-tiba berubah ke digital. Karen alasan menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi memang cukup sulit untuk beradaptasi. Apalagi masih banyak guru yang waktu itu gaptek atau gagap teknologi jadi memang butuh waktu yang cukup lama bagi guru-guru yang lainnya yang lebih dulu bisa terhadap laptop, Komputer, Dan proyektor untuk mengajari dan menyesuaikannya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Umamah selaku guru di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan dapat diketahui bahwasanya waktu pertama kali sekolah memiliki sarana dan prasarana apalagi di bagian sarana yang digital itu ada beberapa kendala diantaranya dimana para guru yang masih gagap teknologi atau gaptek membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempelajari dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di MA Al-Falah.

Senada dengan hasil wawancara dengan kepala Sarpas MA Al-Falah Bapak Khoirul Umam, S.Pd bahwasanya:

“memang awal mulanya faktor yang menjadi kendala bagi guru-guru disini yaitu banyaknya guru-guru yang masih gagap teknologi namun hal itu sudah dapat teratasi seiring dengan datangnya generasi-generasi muda yang lebih memahami di era digital. Bahkan gak jarang yang senior justru diajari oleh juniornya seperti membuat panflet, ngeshare file atau yang lainnya”¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sarpas Al-Falah Bapak Khoirul Umam, S.Pd dapat diketahui bahwasanya memang faktor kendala yang terjadi pada awal adanya sarana itu proses mengajari guru-guru yang masih gagap teknologi untuk bisa beradaptasi dengan perubahan yang terjadi namun, hal itu

¹¹ Umamah, Guru Di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung (12 September 2023)

¹² Khoirul Umam, Kepala Sarpas MA Al-Falah, Wawancara Langsung, (12 September 2023)

dapat dengan mudah teratasi dengan datangnya para generasi guru-guru muda yang lebih memahami elektronik bahkan tak jarang dari mereka mengajari para seniornya.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah MA Al-falah

Sumber Gayam Kadur Pamekasan bahwasanya:

“Sarana dan prasarana yang ada disini sudah ada jauh sebelum saya menjadi kepala sekolah jadi menurut saya faktor yang menjadi kendala ialah ketika bekejaran dengan waktu karena jika sudah menggunakan digitalisasi tentunya akan ada juga faktor penghambatnya seperti file yang akan dikirim tak kunjung masuk, karena sistim waktunya juga digital sehingga tidak dispensasi keterlambatan. dan adanya kapasitas mb dari file yang akan kami setor”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MA Al-Falah Bapak Burhanuddin dapat diketahui bahwasanya bukan hanya perihal gagap teknologi yang menjadi faktor kendala dengan sarana dan prasarana yang berbasis digital ini akan tetapi sistim penyetoran berkas-berkas guru atau laporan-laporan kepala yang harus disetorkan dengan online yang tentunya jika seperti itu maka tidak ada dispensasi waktu.

Dari ketiga informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan sarana yang berbasis digital atau elektronik ialah pada awalnya kesulitan dalam mengajarkan kepada guru-guru yang masih gagap teknologi agar dapat beradaptasi dengan perubahan lebih maju yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa serta perkembangan zaman hal ini dapat teratasi dengan seiring berjalannya waktu dengan datanya para generasi guru-

¹³ Burhanuddin. Kepala Sekolah MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 September 2023)

guru muda, dan dengan seiring berjalanya waktu pula dapat diketahui pula bahwasanya sistim penyetoran berkas guru juga akan terkendala dengan waktu dikarenakan tidak adanya toleransi waktu dalam penyetoran berkas-berkasnya. Sehingga hal ini mengharuskan semua admin menyetor tepat waktu.

Selanjutnya peneliti ingin menanyai perihal bagaimana para guru di MA Al-Falah Mengatasi kendala-kendala yang terjadi saat menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah maka peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad Faiz S.Pd Selaku Guru PAI di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“Biasanya jika saya terkendala dengan sarana ataupun prasarana yang aka saya gunakan dalam proses pembelajaran saya akan mengalihkannya pada tempat lain. Contohnya seperti saat kemarin saya ingin menggunakannya sebagai tempat praktik sholat-sholat sunnah di mushollah namun saat itu berbarengan dengan mushollah di renovasi maka saya langsung mengalihkan nya untuk melakukan praktik di dalam kelas saja, yaaa seperti itulah Karena disetiap kendala pasti ada solusinya.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di MA Al-Falah Sumber Gayam Pamekasan Bapak Khoiril Faizin dapat diketahui bawasanya jika ada kendala dalam menggunakan sarana dan prasarana yang akan digunakannya untuk proses belajar mengajar maka dia sudah biasa akan mengalihkannya pada tempat lain atau menggunakan sarana dan prasarana yang lainnya yang memadai untuk digunakan.

¹⁴ Khoiril Faizin, Guru PAI MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 September 2023)

Senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Umamah, S.Pd selaku guru di

MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan bahwasanya:

”untuk hal ini biasanya saya akan biasanya saya akan melakukan perollingan waktu atau tempat atau bisa juga saya akan mencari cara lain melalui alternative-alternatif yang tersedia cara inilah yang selalu saya gunakan misalnya pada saat waktunya saya mengajar di laboratorium IPA akan tetapi ada sarana yang akan sangat dilibatkan sarana tersebut tidak bisa digunakan saya akan mnecari cara lain saya akan menggunakan cara lain seupamanya waktu itu alat peraga yang berupa patung manusia sedang rusak kayak kemarena karena ada insiden kecil maka patung atau manikin organ dalam manusia jatuh dari jarak yang sangat tinggi sehingga beberapa isinya keluar dan tak dapat di pasang ulang maka pada saat ingin melakukan praktik oganisme manusia saya menggunakan gambar hasil ngeprin sendiri yang sangat besar lalu di tempelkan ke objek lain sehingga dapat terlihat dengan jelas oleh setiap peserta didiknya, hal seperti itulah yang biasanya sering saya lakukan”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Umamah diatas dapat diketahui bahwasanya ketika sarana dan prasarana tersebut tidak dapat digunakan terkendala atau sedang rusak biasanya akan mencari alternative lain yang fungsi nya sama, seperti halnya kamaren patung manikin yang rusak saat ingin praktek maka diganti dengan gambar berupa hasil prinan yang sangat besar yang nantinya akan ditempelkan ke benda sehingga para peserta diidknya dapat melihat dan menjangkaunya dengan mudah.

¹⁵ Umamah Guru MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung, (12 September 2023)

Senada dengan hasil wawancara dengan kepala TU MA Al-Falah yang biasa berkecimpung dengan komputer dan laptop Ibu Annisa S.Pd bahwasanya:

“jika menurut saya untuk bagian TU tidak ada lain solusi yang dapat di alihkan disaat pada listrik padam kecuali dengan mengalihkan sistem ke HP/Laptop pribadi karena jika tidak maka terpaksa semua sistem dan kerja harus di hentikan sementara waktu menunggu listrik kembali hidup, disini lain kendala yang biasa tim TU rasakan yaitu pada saat koneksi eror dan wifi menyambungkan karena hal ini akan sangat mengganggu di saat akan mengimput data peserta diidk ataupun data guru-guru itu sendiri”¹⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwasanya kendala yang sering di alami oleh guru bagian TU yaitu dikala koneksi eror, wifi menyambungkan dan listrik padam. Disaat itu terjadi maka tidak ada cara lain selain memindahkan sistem menggunakan HP atau Laptop pribadi bahkan bahkan tak jarang menghentikan pekerjaannya karena kehabisan baterai. Hal ini terjadi Karena pekerjaan TU memang berhubungan langsung dengan alat-alat yang emmbutuhkan aliran listrik.

Dari ketiga informan diatas dapat diketahui bahwasanya pada saat menggunakan sarana dan prasarana yang berbarengan tidak dapat digunakan pada saat ingin di gunakan ialah dengan beralih pada alternative lain yang dapat berfungsi sama untuk menggantika perannya sementara saja. Akan tetaoi jika unutk guru yang bertugas di TU jika listrik padam maka tidak ada alternative lain selain harus menghentikan kinerja sementara waktu dulu, akan tetapi hal ini dapat dialihkan menggunakan HP/Laptop pribadi akan tetapi hal ini juga akan dihentikan ketika benda-bend a tersebut kehabsan daya baterainya. Atau juga menghentikannya

¹⁶ Annisah, Kepala TU MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, Wawancara Lansung, (19 September 2023)

karena tidak adanya jaringan internet sebagai saran utama yang dibutuhkannya untuk mengakses laman web atau file yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan Karena guru bagian TU bekerja langsung sarana yang membutuhkan aliran listrik.

1. **Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi, maka yang dapat diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

a. Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

1. Memanfaatkan dengan benar dan bijak sarana dan prasarana yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah.
2. Dengan adanya sarana dan prasarana yang sesuai dnegan kebutuhan guru maka tida ada lagi perkerjaan guru yang terbungkalai. Bahkan perkerjaan guru dapat dengan muda dan praktis di selesaikan seperti pembeuatan RPP. Silabus. Prota Dan Promes juga Pembuatan Raport Siswa/siswi.
3. Keberadaan sarana dan prasarana di MA Al-Falah bukan hanya mengalami peningkatan dalam kinerja guru saat mengerjakan perangkat belajar saja. Akan tetapi juga mengalami peningkatan saat mengajar di dalam kelas dengan memanfaatkan proyektor dan laptop sebagai alat bantu saat menjelaskan pembelajaran.
4. Menjaga dan merawat sarana dan prasarana secara rutin agar tetep terjaga dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.
5. Melakukan pengecekan teradap elektronik sebelum digunakan oleh guru dna siswa/siswi.

6. Menservis sarana elektronik yang dirasa sudah kurang nyaman digunakan dan mengganti sarana atau prasarana yang sudah layak diganti.
- b. Faktor-faktor Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Al-Falah Kadur Pamekasan.
1. Faktor kebutuhan guru dan siswa/siswi.
 2. Faktor kesadaran akan pentingnya IPTEK.
 3. Faktor kepemilikan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah MA Al-Falah.

B. PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan menjadi acuan dalam segala sesuatu yang ada di lingkungan madrasah baik dalam segi sarana bangunan maupun sarana yang lainnya. Karena sarana dan prasarana menjadi kebutuhan dasar yang sudah pasti sangat dibutuhkan dan akan sangat bermanfaat pelayanannya dalam upaya mencapai hasil yang maksimal dalam guru mengajar, senantiasa memanfaatkan sarana dan prasarana. Keberhasilan program pendidikan di Madrasah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.¹⁷

Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang dilakukan oleh para guru MA Al-Falah merupakan pelayanannya sarana yang sudah disediakan oleh

¹⁷ Mona Novita, *Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan,*

pihak sekolah melalui bantuan pemerintah merupakan suatu upaya sekolah dan guru di MA Al-Falah untuk meningkatkan kinerjanya demi hasil yang lebih memuaskan. pemanfaatan merupakan kata lain dari penggunaan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia atau (KBBI) pemanfaatan memiliki arti sebagai proses, cara dan perbuatan memanfaatkan.¹⁸

Sebagaimana yang terjadi di MA Al-Falah dimana para warga sekolah disana terutama guru dituntut agar dapat memanfaatkan sarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah karena dengan memanfaatkan sarana yang telah ada, seperti komputer, ruangan laboratorium, proyektor namun perlu diketahui bahwa sanya di MA Al-Falah para guru tidak sepenuhnya menggunakan proyektor karena sarana proyektor yang dimiliki sangat terbatas jadi sebagian besar masih menggunakan papan tulis dan spidol. Pemanfaatan sarana dan prasarana inilah yang dapat meningkatkan kinerja guru di MA Al-Falah. setelah memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta layak pakai maka warga sekolah pun dituntut bisa dan mampu dalam memakai, menggunakan dan memanfaatkan dalam proses pendidikannya.

Hal-hal ini serupa dengan misi yang diharapkan oleh para guru di MA Al-Falah terhadap peserta didiknya dimana didalam visi MA Al-Falah yaitu: melaksanakan pendidikan melalui proses proses pembelajaran berkualitas yang berwawasan lingkungan dengan berlandaskan Imtaq dan berwawasan Ipteks.

¹⁸ Barnawi Dan Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Jpgjakarta: Ar-Ruzz Media 2014), 77

Dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Falah ini dapat dikatakan berhasil, karena dengan keberadaan sarana dan prasarana sekolah dapat sangat membantu terhadap proses belajar mengajar, peningkatan kinerja ini baru dapat di capai ketika sekolah telah berhasil memberikan sarana sebagai penunjang terhadap warga sekolahnya. Dan juga dengan keberadaan sarana tersebut dapat menjadikan para guru yang terampil dalam menggunakan beragam sarana-sarana modern, serta akan dapat lebih menjanjikan dalam mewujudkan visi misi sekolah itu sendiri.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MA Al-falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan dibutuhkan penanggung jawab sarpras serta dibutuhkan manajemen yang baik untuk menentukan sasaran perbaikan perbaikan di berbagai bidang agar pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah dapat digunakan sebaik mungkin. Adapun temuan penelitian dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dengan benar dan bijak sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh pihak sekolah mampu memenuhi kebutuhan dari kepentingan-kepentingan dan kebutuhan setiap guru
2. Dengan adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan guru maka tidak ada lagi pekerjaan guru yang terbengkalai. Bahkan pekerjaan guru dapat difasilitasi dengan mudah dan praktis. Seperti halnya

pembuatan RPP, silabus, prota. promes, absensi, daftar guru, dan juga pembuatan rapot siswa siswi.

3. Keberadaan sarana dan prasarana di MA Alfalah bukan hanya mengalami peningkatan dalam kinerja guru saat mengerjakan perangkat belajar saja. Akan tetapi juga mengalami peningkatan saat mengajar di dalam kelas dengan memanfaatkan proyektor dan labtop sebagai alat bantu saat menjelaskan pembelajaran. Sehingga para siswa lebih mudah memahami pelajaran melalui media-media elektronik dan juga mempermudah guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.
 4. Menjaga dan merawat sarana dan prasarana secara rutin agar tetap terjaga kondisinya dan dapat bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama.
 5. Menservis secara rutin bagian sarana dan prasarana khususnya dibagian elektronik yang kinerjanya sudah kurang optimal atau kurang nyaman dan menggantikan barang elektronik yang sudah tidak layak digunakan.
- 2. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.**

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan sarana dan prasarana bahwa yang menjadi faktor bagi sekolah maupun guru untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah ada di lingkungan sekolah ialah keharusan atau kewajiban bagi para guru untuk memanfaatkannya hal ini bebrtujuan agar guru dapat mempermudah proses kerjanya atau proses belajar mengajar di dalam kelas, juga agar peserta didik

dapat lebih memahami penjelasan yang diberikan oleh guru saat di dalam kelas.

Peran Kepala sekolah sangat urgen dalam sekolah karena maju mundurnya suatu sekolah tergantung bagaimana kepemimpinan sekolah tersebut. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan sangat banyak. Berbicara mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tidak lepas dari tugas, fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah itu sendiri dalam menjalankan kepemimpinannya. Menurut Musbikin sendiri upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru yaitu: melakukan pembinaan kinerja guru, Melakukan pengawasan kinerja guru, Memberikan motivasi guru, dan melakukan evaluasi kinerja guru.¹⁹

Oleh karena inilah sekolah MA Al-Falah mengharuskan para gurunya bisa dan mampu dalam mengoperasikan sarana dan prasarana elektronik yang sudah di sediakan oleh sekolah, disisilain kepala sekolah juga memberikan perhatian penuh terhadap guru yang tidak dapat mengoperasikan sarana – sarana tersebut, memberikan arahan dan bimbingan serta selalu melakukan evaluasi-evaluasi kinerja guru melalui rapat guru. Secara intra ataupun ekstra bersama wali murid.

¹⁹ Mohammad Muspawi, Strategi Peningkatan Kinerja Guru, *Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi*, Vol 21, No 1, 104

Landasan ini jugalah yang menjadikan faktor yang dapat mempengaruhi guru-guru di MA Al-Falah memanfaatkan sarana yang sudah disediakan oleh pihak sekolah tersebut, seperti menggunakan proyektor sebagai alat untuk menjelaskan materi kepada peserta didik dan menggunakan laboratorium komputer agar peserta didik dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-falah Sumber Gayam yaitu sebagai berikut:

1. Faktor kebutuhan guru dan siswa.

Dalam hal ini banyak sekali yang menjadi faktor bagi guru MA Al-falah untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan diantaranya;

- a. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan dasar.
- b. Sarana dan prasarana merupakan tolak ukur bagi sekolah.
- c. Tuntutan atau kebijakan dari pihak sekolah dan kepala sekolah untuk dapat menggunakan prasarana khususnya alat elektronik.
- d. Menyesuaikan dengan tujuan dari visi dan misi sekolah MA Al-falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.
- e. Menyesuaikan dengan perkembangan IMTEK.
- f. Dapat membuat peserta didik cepat dan mudah memahami penjelasan guru.
- g. Mempermudah kerja guru dan dapat meningkatkan kinerja guru.

